

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PAI KELAS 12 ELEMEN AKHLAK
KURIKULUM MERDEKA DI SMK MOJOAGUNG**

Lutfiatus Sayidah Zulkarnain

yuvira.zulkarnain@gmail.com

Emi Lilawati

emi.unwaha@gmail.com

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jombang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 12 elemen akhlak dalam kurikulum merdeka sebagai pengembangan modul ajar, khususnya ditingkat Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan. Modul ajar adalah salah satu jenis perangkat ajar dalam kurikulum merdeka yang dirancang sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan : mengetahui kelayakan modul ajar kelas 12 yang telah dibuat penulis. Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau disebut juga dengan Research and Development (R & D). Dalam model pengembangan ADDIE ini meliputi 5 tahap yaitu: Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Pada tahap pengembangan ini kelayakan akan dinilai oleh 1 ahli media dan 2 ahli materi. Pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Dari hasil penilaian oleh ahli media memperoleh hasil skor 93,68% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dari 2 Ahli media memperoleh hasil skor 88,34% yang termasuk dalam kategori “sangat layak” dan 80% yang termasuk dalam kategori “layak”. Maka dapat disimpulkan bahwa modul ajar yang dibuat penulis layak digunakan oleh guru pengajar sebagai referensi pembelajaran peserta didik
Kata kunci: Modul, Pengembangan, Metode, Kesimpulan.

Abstract

This study aims to determine the feasibility of the PAI (Islamic Religious Education) teaching module for grade 12 on moral elements in the independent curriculum as a development of teaching modules, especially at the Senior High School or Vocational School level. The teaching module is one type of teaching tool in the independent curriculum that is systematically designed as a guide and guideline for teachers in carrying out learning activities. This study aims to determine the feasibility of the grade 12 teaching module that has been created by the author. This type of research is a type of development research or also called Research and Development (R & D). In the ADDIE development model, it includes 5 stages, namely: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. At this development stage, feasibility will be assessed by 1 media expert and 2 material experts. Data collection uses qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. From the results of the assessment by media experts, the score obtained was 93.68% which is included in the very

feasible category. From two media experts, the results obtained a score of 88.34%, which is included in the "very appropriate" category, and 80% is included in the "adequate" category. Therefore, it can be concluded that the teaching module created by the author is suitable for use by teachers as a learning reference for students.

Keywords: Module, Development, Method, Conclusion.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses kebudayaan seumur hidup yang berlangsung baik di lingkungan masyarakat maupun sekolah dengan tujuan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu, pemerintah, masyarakat, dan keluarga sama-sama mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan. Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara (Habe & Ahiruddin, 2017). Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di berbagai jenjang pendidikan. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, pendidikan agama menjadi fondasi dalam pengembangan nilai-nilai keagamaan, etika, dan moral. PAI bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi. Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa sejak dini hingga mereka dewasa. Tujuan ini mencakup beberapa aspek utama yakni : pengembangan akidah, pembentukan akhlak, pemahaman ibadah, dan kesehatan sosial (Yusri et al., 2023). Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan lebih tinggi. Oleh karena itu, berbicara pendidikan agama Islam, baik makna dan tujuannya harus mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam. Tidak dibenarkan melupakan etika dan moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia, yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan di akhirat (Fadhilah, 2021).

Diperkenalkannya Kurikulum Merdeka, terdapat peluang untuk mengembangkan modul ajar yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial, memungkinkan pendidik untuk

mengajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan kompetensi dan karakter, serta memberikan ruang bagi pendidik untuk mengajar dengan metode yang lebih mendalam dan bermakna. Upaya penelitian dalam mendukung Kurikulum Merdeka, pengembangan modul ajar yang efektif menjadi sangat penting (Maulida, 2022). Modul ajar Fase F yang berfokus pada elemen akhlak ini merupakan salah satu upaya untuk menyediakan materi pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga inspiratif dan aplikatif. Penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya bersikap sopan, menghormati privasi orang lain, tidak melakukan intimidasi atau pelecehan, serta menghindari konten yang tidak pantas dalam bemedi sosial. Tujuannya adalah untuk membentuk generasi yang bertanggung jawab dan beretika dalam menggunakan media sosial. Peserta didik juga dapat mempelajari bagaimana cara menerapkan adab dalam bemedi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga dapat memberikan efek terhadap lingkungan sekitarnya untuk menerapkan cara beradab ketika di media sosial maupun di dunia nyata.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan agar menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan dari produk tersebut. Adapun jenis penelitian ini juga disebut dengan penelitian kombinasi (*mix methods*) yaitu dengan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini tidak hanya digunakan pada perusahaan juga, namun dapat juga digunakan pada bidang pendidikan. Produk yang dapat dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan adalah produk yang berupa media pembelajaran maupun bahan ajar (Waruwu, 2024). Metode ini juga adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk baru, dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan modul ajar ini menggunakan model prosedural, sehingga penelitian pengembangan ini bersifat deskriptif yang menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan modul ajar ini menggunakan model prosedural, sehingga penelitian pengembangan ini bersifat deskriptif yang menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model ADDIE memungkinkan pengembang untuk melakukan analisis kebutuhan secara

mendalam, merancang solusi pembelajaran yang sesuai, mengembangkan materi yang relevan, mengimplementasikan dalam konteks nyata, dan melakukan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini dipilih karena sistematis dan berstruktur, sehingga memungkinkan pengembangan modul ajar yang efektif dan efisien. Pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang merupakan singkatan dari *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi) (Hidayat & Nizar, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari pengembangan modul yang di uji coba dengan validasi dari beberapa validator dan berikut hasilnya. Data uji coba yang dilakukan pada penelitian pengembangan media pembelajaran modul ajar PAI elemen akhlaq fase F ini berupa data hasil validasi dari dosen ahli desain pembelajaran. Kegiatan validasi ini dilakukan oleh satu orang dosen prodi fisika yaitu Ibu Kartika Wulandari, M.Pd., sebagai ahli media kemudian dua dosen PAI yakni Bapak Dr. Didin Sirojudin, M.Pd.I. dan Ibu Khoirun Nisa', M.Pd.I. sebagai ahli materi.

Tabel 1

Hasil Validasi Ahli Media dosen Fisika oleh Ibu Kartika Wulandari, M.Pd.,

No.	Kriteria penilaian	Skor	
		X	XI
Kelayakan Isi			
1	Tujuan pembelajaran	5	5
2	Indikator ketercapaian	5	5
3	Pertanyaan pemantik	5	5
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan – 1			
4	Kegiatan Pendahuluan	5	5
5	Kegiatan inti	5	5
6	Kegiatan Penutup	5	5
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan – 2			
7	Kegiatan Pendahuluan	5	5
8	Kegiatan inti	5	5

9	Kegiatan Penutup	5	5
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan -3			
10	Kegiatan Pendahuluan	5	5
11	Kegiatan inti	5	5
12	Kegiatan Penutup	5	5
Asesmen			
13	Diagnostic	5	5
14	Formatif	5	5
15	Sumatif	5	5
16	Pengayaan dan remidi	5	5
Lembar Kerja Peserta Didik			
17	LKPD 1	3	5
18	LKPD II	3	5
19	LKPD III	3	5
Jumlah		89	95

Berdasarkan tabel diatas, berikut perhitungan presentasi kelayakan modul ajar dari ahli media:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{89}{95} \times 100\%$$

$$P = 93.68\%$$

Keterangan: P : Presentasi Nilai Rata-rata

F : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

100 : Konstanta Nilai Presentase

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh total skor 89 dengan presentase 93,68 %. Dilihat melalui tabel kriteria kevalidan di bab III, tingkat kevalidan modul ajar adalah sangat valid.

Tabel 2**Hasil Validasi Materi Dosen PAI oleh Bapak Dr. Didin Sirojudin, M.Pd.I**

No.	Kriteria penilaian	Skor	
		X	XI
Aspek Tampilan			
1	Desain cover modul menarik	4	5
2	Kombinasi warna yang digunakan sesuai	4	5
3	Ukuran dan jenis font yang digunakan sesuai	4	5
4	Penataan modul ajar rapi	4	5
Kelayakan Isi Materi			
5	Materi yang digunakan mudah dipahami	5	5
6	Materi yang digunakan lengkap	4	5
7	Materi disajikan dengan jelas	5	5
8	Materi Yang Digunakan Dapat Meningkatkan Motivasi Peserta Didik	4	5
Penggunaan Bahasa			
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	5
10	Kalimat disusun dengan benar dan baik	5	5
11	Menggunakan bahasa yang baku	5	5
12	Bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit	4	5
Jumlah		53	60

Berdasarkan tabel diatas, berikut perhitungan presentasi kelayakan modul ajar dari ahli materi 1:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{60} \times 100\%$$

$$P = 88,34\%$$

Keterangan: P : Presentasi Nilai Rata-rata

F : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

100 : Konstanta Nilai Presentase

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh total skor 53 dengan presentase 88,34 %. Dilihat melalui tabel kriteria kevalidan di bab III, tingkat kevalidan modul ajar adalah sangat valid.

Tabel 3

Hasil Validasi Materi Dosen PAI oleh Ibu Khoirun Nisa' M.Pd. I

No.	Kriteria penilaian	Skor	
		X	XI
Aspek Tampilan			
1	Desain cover modul menarik	4	5
2	Kombinasi warna yang digunakan sesuai	4	5
3	Ukuran dan jenis font yang digunakan sesuai	4	5
4	Penataan modul ajar rapi	4	5
Kelayakan Isi Materi			
5	Materi yang digunakan mudah dipahami	4	5
6	Materi yang digunakan lengkap	4	5
7	Materi disajikan dengan jelas	4	5
8	Materi Yang Digunakan Dapat Meningkatkan Motivasi Peserta Didik	4	5
Penggunaan Bahasa			
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	5
10	Kalimat disusun dengan benar dan baik	4	5
11	Menggunakan bahasa yang baku	4	5
12	Bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit	4	5
Jumlah		48	60

Berdasarkan tabel diatas, berikut perhitungan presentasi kelayakan modul ajar dari ahli materi 2:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{60} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Keterangan: P : Presentasi Nilai Rata-rata

F : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

100 : Konstanta Nilai Presentase

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh total skor 48 dengan presentase 80%. Dilihat melalui tabel kriteria kevalidan di bab III, tingkat kevalidan modul ajar adalah sangat valid.

Revisi produk ini dilakukan berdasarkan pertimbangan saran dan komentar yang telah diberikan oleh seorang ahli media dan dua orang ahli materi. Berikut merupakan bagian revisi dari ahli media dan ahli materi :

Tabel 4

Revisi Modul Ajar berdasarkan saran perbaikan oleh ahli media

Validator	Bagian Revisi	Keterangan
Ahli Media	Susunan pada LKPD disesuaikan. Pada lembar identitas diletakkan lebih dulu kemudian tujuan dan petunjuk LKPD	Sudah direvisi

Tabel 5

Revisi Modul Ajar berdasarkan saran perbaikan oleh ahli materi

Validator	Bagian Revisi	Keterangan
Ahli Materi 1 dan 2	Perbaiki susunan dan isi di informasi umum, sesuai dengan referensi terbaru	Sudah direvisi
	Sudah rapi dan bagus tapi memang ada tulisan yang kurang pas	Sudah direvisi

(sebelum revisi)



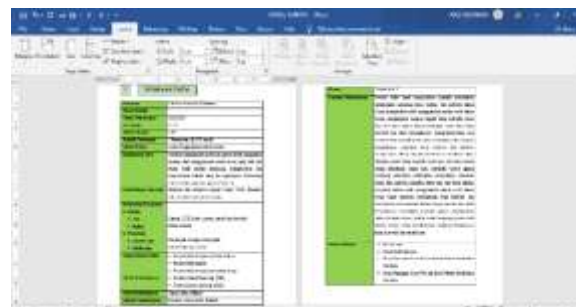
Gambar 1 Revisi LKPD dari ahli media

(sesudah revisi)



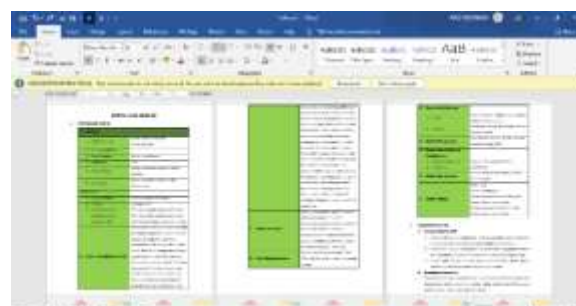
Gambar 2 Revisi LKPD dari ahli media

(sebelum revisi)



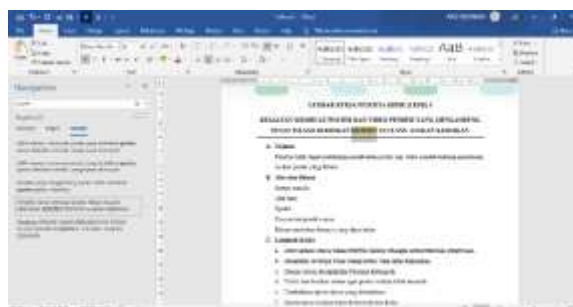
Gambar 3 Revisi Informasi Umum dari Ahli Materi 1

(sesudah revisi)



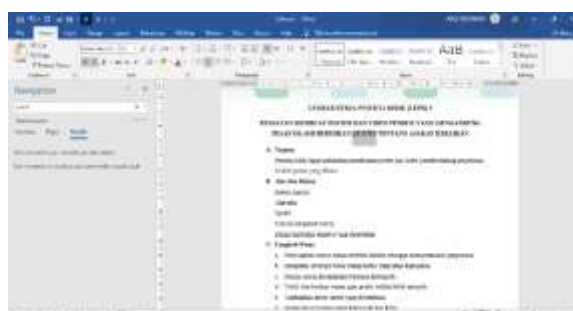
Gambar 4 Revisi Informasi Umum dari Ahli Materi 1

(sebelum revisi)



Gambar 5 Revisi Tulisan dari Ahli Materi 2

(sesudah revisi)



Gambar 6 Revisi Tulisan dari Ahli Materi 2

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian *research and development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian pengembangan ini berupa produk modul ajar PAI fase F elemen Akhlak. Produk yang dibuat peneliti merupakan hasil dari mengamati dan mengamati permasalahan yang ada di lapangan. Produk modul ajar ini berupa modul cetak yang diproduksi dengan bantuan aplikasi Microsoft Word 2019 dan Canva. Di bawah ini adalah representasi dari modul ajar PAI :

1. Bagian Awal

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, informasi umum, kompetensi inti, lampiran dan daftar isi. Isi pendahuluan berupa deskripsi modul, deskripsi penggunaan modul, kompetensi inti (KI), capaian pembelajaran (CP), kegiatan pembelajaran, pengayaan, dan remedial. Di bawah ini adalah deskripsi dari. Berikut adalah penjelasan dari komponen bagian awal :

- a) Sampul depan



MODUL AJAR
AKHLAQ
Adab Menggunakan Media Sosial

Disusun oleh
Lutfatus Sayyidin Zaharaini

smpk SMA dan SMK
kelas XI

[illegible]

F. Unit Pembelajaran G. Materi/Topik Pembelajaran 1. Materi Pembelajaran 2. Pendekatan	PROSEDUR PEMBELAJARAN Berdasarkan RPP Berdasarkan RPP	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap
H. Media Pembelajaran 1. Media Pembelajaran 2. Pendekatan	PROSEDUR PEMBELAJARAN Berdasarkan RPP Berdasarkan RPP	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap
I. Sumber Belajar	PROSEDUR PEMBELAJARAN Berdasarkan RPP Berdasarkan RPP	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	Aspek Penilaian 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap

1. KEGIATAN BELAJAR

A. Tujuan Pembelajaran

1. Pengetahuan
 2. Keterampilan
 3. Sikap

B. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran
 2. Pendekatan Pembelajaran

C. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran
 2. Metode Pembelajaran

D. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 2. Media Pembelajaran

E. Sumber Belajar

1. Sumber Belajar
 2. Sumber Belajar

F. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

G. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

H. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

I. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

J. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

K. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

L. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

M. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

N. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

O. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

P. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

Q. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

R. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

S. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

T. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

U. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

V. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

W. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

X. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

Y. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

Z. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

AA. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

AB. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

AC. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

AD. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

AE. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

AF. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

AG. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

AH. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

AI. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

AJ. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

AK. Penilaian

1. Penilaian
 2. Penilaian

[illegible]

d) Lampiran

Gambar 10 tampilan dari lampiran

e) Daftar isi

Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
Volume 5 Nomor 2 April (2026)

letaknya berada pada bagian awal modul. Berikut merupakan tampilan dari daftar isi:

DAFTAR ISI	
1. INFORMASI UMUM	ii
2. KOMPETENSI INTI	iv
3. LAMPIRAN	xv
RINGKASAN MATERI	1
8.1 Pengertian Adab Menggunakan Media Sosial	1
8.2 Adab-adab Menggunakan Media Sosial	2
8.3 Penerapan Karakter dalam Adab Bermedia Sosial	6
8.4 Hikmah Adab dalam Bermedia Sosial	6
Penilaian Pengetahuan	8
Daftar Pustaka	13

Gambar 11 tampilan daftar isi

2. Bagian Isi

Pada bagian isi ini terdapat ringkasan materi dan penilaian pengetahuan yang menjelaskan pengertian, adab-adab, penerapan karakter, dan hikmah adab dalam bermedia sosial. Dan juga ada LKPD (lembar Kerja Peserta Didik) juga ada didalam bagian isi ini.

a) Materi

Uraian materi berisi tentang pengertian, adab-adab, penerapan karakter, dan hikmah adab dalam bermedia sosial.



Gambar 12 tampilan materi

b) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan berisi soal-soal pilihan ganda dan uraian yang harus dikerjakan oleh siswa secara mandiri sebagai tolak ukur pemahaman terhadap materi adab menggunakan media sosial. Pada tes akhir modul terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Tingkat kesulitan soal yang diberikan juga beragam, dari mulai sedang hingga sulit.



Gambar 13 tampilan penilaian pengetahuan

c) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD ini berisi tentang peningkatan kritis dan kreatifitas peserta didik dalam menyikapi masalah yang telah disiapkan guru.



Gambar 14 tampilan LKPD

3. Bagian penutup

Bagian penutup ini berisi daftar pustaka merupakan daftar rujukan yang berisi daftar buku-buku, link sumber video mapun gambar yang digunakan dalam penyusunan modul ajar PAI ini.



Gambar 15 tampilan daftar pustaka modul

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah peneliti teliti analisis pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil optimalisasi pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik sudah berjalan secara efektif, dengan adanya bukti bahwa siswa telah menerapkan akhlak yang baik dengan dirinya sendiri maupun dengan sekitarnya. Mereka mampu menerapkan perilaku religius yang patuh dalam menjalankan ajaran agama dan mengutamakan hidup rukun dan toleransi. Modul ajar yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan hasil data validasi yang telah dilakukan oleh dosen ahli media dan materi pembelajaran, Untuk kelayakan Media pada Modul Ajar PAI fase F elemen Akhlak mendapatkan hasil nilai 93,68% sehingga dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sementara hasil kelayakan validasi ahli materi pada Modul Ajar PAI Fase F elemen Akhlak Kurikulum Merdeka ini mendapatkan hasil skor 88,34% yang termasuk dalam kategori “sangat layak” dan 80% yang termasuk dalam kategori “layak”.

Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan Modul Ajar PAI elemen Akhlak Fase F Kurikulum Merdeka yang telah dilakukan, adapun beberapa saran untuk kedepannya:

1. Dengan adanya Modul Ajar ini sebaiknya dapat digunakan dengan sebaik mungkin sebagai bahan ajar yang variatif dalam pembelajaran Akhlak kelas XI
2. Pengembangan modul ini bertujuan untuk membantu guru mata pelajaran dalam menerapkan materi adab menggunakan media sosial di kelas X.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah. (2021). Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 7, 17–40.
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>.

- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2023). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>
- Lestari, R. (2022). Implementasi nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS di sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6(3), 210–220.
- Nadeak, C. S., & Siregar, E. (2024). Karakteristik generasi dan implikasinya terhadap pembelajaran di sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 150–160.
- Pratama, R. A. (2021). Transformasi pembelajaran IPS berbasis humanis dalam meningkatkan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan IPS*, 8(1), 45–55.
- Putri, M. D., & Hasanah, U. (2021). Pengaruh interaksi sosial dalam pembelajaran terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 98–108.
- Rahman, A. (2023). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran humanis. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 85–95.
- Sari, D. P., & Rahmawati, I. (2022). Peran pembelajaran IPS dalam membentuk karakter sosial peserta didik di era digital. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 120–130.
- Wulandari, S., & Fitriani, A. (2024). Strategi pembelajaran berbasis humanistik dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 60–70.